

ABSTRAK

Nama : Rika Febrianti Nawawi
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Swamedikasi Obat Cacing di RT 4/RW 3 Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Swamedikasi adalah upaya menggunakan atau memperoleh obat tanpa diagnose, saran dokter, resep, pengawasan terapi ataupun penggunaan obat untuk mengobati diri sendiri tanpa konsultasi dengan petugas kesehatan. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengobati penyakit ringan seperti demam, batuk, influenza, serta cacingan. Penyakit cacingan merupakan kumpulan gejala gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh infeksi parasite dari golongan helminthes (cacingan) yang hidup dan akan berkembang didalam usus manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku terhadap swamedikasi obat cacing di RT 4/ RW 3 Cipedak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Populasi ibu yang memiliki anak usia 5-11 tahun dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di RT 4/RW 3 Cipedak 110 orang dengan jumlah sampel 103 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak (21,4%), pada kategori cukup sebanyak (51,5%) dan pada kategori kurang sebanyak (27,2%). Perilaku masyarakat berada dalam kategori baik sebanyak (45,6%), pada kategori cukup sebanyak (41,7%) dan pada kategori kurang sebanyak (12,6%). Kesimpulan yang diperoleh adalah adanya hubungan pengetahuan dan perilaku. Dengan kategori pengetahuan cukup baik dan perilaku pada kategori baik.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi, Cacingan, Obat Cacing.

ABSTRACT

Name : Rika Febrianti Nawawi
Study Program : Pharmacy
Title : Relationship between knowledge and behavior towards worm self-medication in RT 4/RW 3 Cipedak, Jagakarsa District, South Jakarta.

Self-medication is an attempt to use or obtain drugs without a diagnosis, doctor's advice, prescription, therapeutic supervision, or the use of drugs for self-medication without consulting a health worker. Self-medication is usually done to treat minor ailments such as fever, cough, influenza, and intestinal worms. Worm disease is a collection of symptoms of health problems caused by parasitic infections from worms (worms) that live and will develop in the human intestine. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior toward deworming self-medication in RT 4/ RW 3 Cipedak, Jagakarsa District, South Jakarta. The research method used is a descriptive survey. The population of mothers who have children aged 5-11 years in this study is all people who live in RT 4/RW 3 Cipedak as many as 110 people with a total sample of 103 respondents. The results showed that the respondents' knowledge was in the good category (21.4%), in the sufficient category (51.5%), and in the less category (27.2%). Community behavior is in the good category (45.6%), in the sufficient category (41.7%), and in the less category (12.6%). The conclusion obtained is that there is a relationship between knowledge and behavior. With a fairly good category of knowledge and behavior in the good category.

Keywords:

Knowledge, Behavior, Self-medication, Deworming, Anthelmintic.